

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Flick penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan pelaku sendiri, yaitu bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandng sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Jadi menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁵¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode atau strategi dalam penelitian, bisa juga berarti hasil dari suatu penelitian sebuah kasus tertentu. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari,

⁵¹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.⁵²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan marketer yang terdapat di wista Bukit Dhoho Indah guna mendapatkan informasi mengenai pemasaran yang dilakukan di wisata tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana peneliti tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data. Lokasi penelitian disini berada di wisata Bukit Dhoho Indah yang terletak di desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Fokus peneliti dalam penelitian ditempat tersebut mengarah pada strategi pemasaran yang diterapkan pada pihak wisata

⁵² *Ibid*, ... 116.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Peneliti mengklasifikasikan jenis data menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁵³ Disini, peneliti mendapatkan data primer untuk penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan marketer yang terdapat di wisata Bukit Dhoho Indah.

2) Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8), 137.

dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data yang diambil adalah sebagai berikut:

1) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan atau juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, hukum, dan lain-lain.⁵⁴

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data mengenai data pengunjung wisata Buki Dhoho Indah tahun 2018-2019, sejarah berdirinya wisata Bukit Dhoho Indah, serta struktur organisasi dan visi misi yang terdapat di wisata Bukit Dhoho Indah.

2) Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh seorang peneliti. Arif Furchan mendefinisikan bahwa metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang sudah mapan dan yang bersifat unik, masih banyak dipakai.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid*,... 128.

⁵⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 258.

Dalam metode wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara spontan tanpa membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak yang diwawancarai.

Peneliti melakukan wawancara dengan *marketer* wisata Bukit Dhoho Indah guna memperoleh data pengunjung serta informasi terkait dengan awal berdirinya sampai adanya wisata Bukit Dhoho Indah seperti saat ini. Selain kepada *marketer* peneliti juga melakukan wawancara kepada karyawan wisata Bukit Dhoho Indah guna mengetahui apa sajakah yang perlu diperbaiki dalam manajemen Bukit Dhoho Indah ini. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pengunjung yang datang ke wisata Bukit Dhoho Indah untuk mengetahui bagaimana respon mereka setelah mengunjungi wisata ini.

3) Metode Observasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku objek yang akan menjadi penelitiannya. Dalam melakukan pengamatan tersebut, peneliti akan mencatat maupun merekam informasi yang dianggapnya penting.

Dalam observasi ini, peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja, tanpa harus ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang menjadi penelitiannya.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁶ Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk biasanya dapat disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*); verifikasi (*conclusion*).

1) Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Reduksi data didapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.

2) Paparan data

Paparan atau sajian data adalah proses penyaluran informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

⁵⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ... 209.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menemukan keabsahan data dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat diterima atau dipercaya, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pemeriksaan kredibilitas (derajat kepercayaan) data, yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh link serta *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman disini berarti peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata.

⁵⁷ Miles Matthew B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj., Tjejep R. R.* (Jakarta: UI Pres, 1992), 87.

2) Peningkatan ketekunan/kegigihan

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka akan diperoleh data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.⁵⁸

3) Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif yang dibutuhkan adalah kata-kata, maka tidak mustahil apabila ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan lain sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber atau informan

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

⁵⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 169.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi hari dicek siang hari dan dikontrol lagi sore atau malam hari.⁵⁹

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan empat tahapan yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Tahapan sebelum ke lapangan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi pembimbing, menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, mengurus perizinan penelitian dan seminar proposal penelitian.

⁵⁹ *Ibid*, ... 170.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan pencatatan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan menyusun data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.